

Implementasi Program Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mewarnai Kaligrafi di Sekolah Desa Buku

Implementation of Student Creativity Programs Through Calligraphy Coloring Activities in Buku Village Schools

Masriani¹, Albar², Muhammad Alwi³

Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹

Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²³

masriani.bdg22@itbmpolman.ac.id¹, albar@itbmpolman.ac.id², muhammadalwi@itbmpolman.ac.id³

Abstrak

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa sejak dini. Salah satu metode inovatif yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan seni, seperti mewarnai kaligrafi, yang menggabungkan unsur estetika, edukatif, dan religius. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Buku dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas, ketekunan, serta memperkenalkan siswa pada huruf-huruf Arab dasar melalui pendekatan yang menyenangkan. Metode pelaksanaan melibatkan empat kali pertemuan kelas dengan durasi 90 menit, di mana siswa diberikan kertas bergambar kaligrafi sederhana untuk diwarnai menggunakan alat mewarnai yang telah disediakan. Guru dan tim pelaksana bertindak sebagai fasilitator selama proses kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam aspek visual, kombinasi warna, serta kepercayaan diri dalam menampilkan hasil karya. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Para guru menyampaikan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan konsentrasi dan kerapian siswa saat bekerja. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa kegiatan seni mewarnai kaligrafi dapat menjadi media edukatif yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekaligus memperkenalkan nilai-nilai religius dan budaya Islam dengan cara yang menarik dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar. Program memberikan kontribusi terhadap penguatan kreativitas siswa dan penerapan pendidikan karakter islami di sekolah dasar.

Kata kunci: kreativitas siswa, seni kaligrafi, pembelajaran menyenangkan, nilai Islam, sekolah dasar.

Abstract

Education plays a strategic role in shaping students' character and creativity from an early age. One innovative method that can be applied is through art activities, such as colouring calligraphy, which combine aesthetic, educational, and religious elements. This community service activity was carried out at the Elementary School in Desa Buku, with the aim of enhancing creativity, perseverance, and introducing students to basic Arabic letters through an enjoyable approach. The implementation method involved four class sessions of 90 minutes each, in which students were given sheets featuring simple calligraphy to colour, using colouring tools provided. Teachers and the implementing team acted as facilitators during the process. Results of the activity show improvements in students' abilities in visual aspects, colour combinations, and self-confidence in presenting their work. In addition, the activity also helped to create a more interactive and enjoyable learning atmosphere. The teachers reported that the activity was able to increase students' concentration and neatness when working. In conclusion, this colouring-calligraphy art activity can serve as an effective educational medium to develop students' creativity while also introducing Islamic religious and cultural values in an engaging and contextual

way for elementary school pupils, program plays a significant role in enhancing students' creativity and promoting the implementation of Islamic character education in primary schools.

Keywords: *student creativity, calligraphy art, enjoyable learning, Islamic values, elementary school.*

Korespondensi Email : masriani.bdg22@itbmpolman.ac.id

D.O.I : 10.59903/macoajurnalpkm.v3i2.278

Diterima Redaksi : 25-10-2025 | **Selesai Revisi** : 25-05-2026 | **Diterbitkan Online** : 30-05-2026

1. Pendahuluan

Menurt (Ramadhan dkk., 2024) mengemukakan Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dunia sedang mengalami perubahan yang sangat cepat, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi (TI). Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar, dan bahkan berinteraksi dengan dunia sekitar kita). Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan potensi kreatif anak. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal dunia secara lebih luas melalui proses pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan secara optimal sejak dini adalah kreativitas karena kemampuan berpikir inovatif, fleksibel, dan solutif menjadi bekal penting menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam praktiknya banyak pendidikan di sekolah dasar masih banyak berfokus pada aspek kognitif semata, sementara ruang untuk ekspresi dan eksplorasi siswa melalui seni masih terbatas (Wijayanto dkk., 2024.)

Studi ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknik kelereng dalam kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak-anak. Teknik ini memberikan pengalaman baru yang menyenangkan dan merangsang imajinasi anak, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan mewarnai kaligrafi untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Salah satu bentuk kegiatan seni yang edukatif dan memiliki nilai religius adalah mewarnai kaligrafi. Kaligrafi seni menulis huruf Arab dengan keindahan bentuk dan makna dapat menjadi sarana pembelajaran yang menggabungkan unsur artistik dan spiritual sekaligus. Melalui mewarnai kaligrafi pada siswa sekolah dasar, tidak hanya dilatih koordinasi motorik halus dan kemampuan estetika, tetapi juga diperkenalkan huruf-huruf Arab yang lazim dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebuah penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan mewarnai kaligrafi membantu siswa memperkuat pemahaman pengolahan warna serta kreativitas dalam konteks budaya Islam (Qatrunnada dkk., 2024)

Desa Buku merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Namun berdasarkan observasi awal, terdapat keterbatasan dalam metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif di beberapa sekolah dasar di wilayah ini guru-guru masih kesulitan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu merangsang berbasis seni yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan siswa. (Rahmatillah dkk., 2024.)

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan kegiatan seni mewarnai kaligrafi sebagai media untuk mengembangkan kreativitas siswa di sekolah dasar di Desa Buku. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta memberi pelatihan dan panduan kepada guru agar dapat melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri (Suryani dkk., 2024)

pemahaman siswa terhadap bentuk huruf Arab dan nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun karakter siswa melalui seni dan nilai-nilai budaya (Selian & Fadhila, t.t.)

Dalam konteks pendidikan karakter yang kini menjadi prioritas nasional, kegiatan seni seperti mewarnai kaligrafi dapat menjadi sarana efektif menanamkan nilai-nilai luhur seperti religiusitas, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama. (Qatrunnada et al., 2024).

Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan baik oleh guru maupun komunitas sekolah secara keseluruhan. (Ichsan dkk., 2025)

Dengan adanya program ini, sekolah-sekolah dasar di Desa Buku mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif, inspiratif, dan menyenangkan. Melalui seni kaligrafi, siswa tidak hanya belajar tentang keindahan bentuk, tetapi juga makna dan nilai di balik tulisan tersebut. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap seni, budaya, dan nilai-nilai keagamaan (Kritine Buulolo & Atika, 2023)

2. Metode Pelaksanaa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya pada bulan september 2025, bertempat di dua sekolah dasar yaitu SD Negeri 004 Desa Buku dan SD Negeri 042 Desa Buku, Kecamatan mapilli . Kegiatan ini merupakan program kolaboratif yang melibatkan siswa dari kedua sekolah yang digabung dalam satu rangkaian acara, bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan seni mewarnai kaligrafi Islam.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu kali pertemuan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak siswa dari kelas III dan IV di kedua sekolah. Proses kegiatan melibatkan guru kelas, kepala sekolah, dan tim pelaksana kegiatan sebagai fasilitator, penilai, dan pendamping teknis. Kegiatan dirancang dalam bentuk praktik langsung mewarnai kaligrafi yang menyenangkan, edukatif, dan kompetitif.

2.1 Waktu dan lokasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2025 di dua sekolah dasar yang terletak di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, yaitu SD Negeri 004 Desa Buku dan SD Negeri 042 Desa Buku. Kedua sekolah tersebut dipilih karena memiliki karakteristik peserta.

2.2 Peserta dan sasaran

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas III dan IV dari kedua sekolah dasar tersebut dengan jumlah total peserta sebanyak 60 siswa. Selain siswa, kegiatan ini juga melibatkan guru kelas dan kepala sekolah sebagai fasilitator, serta tim pelaksana pengabdian masyarakat yang berperan sebagai pendamping teknis dan juri penilaian karya.

2.3 Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah dan guru kelas di SDN 004 Dan SDN 042 SDN 004 Desa Buku. Selain itu, disiapkan seluruh kebutuhan teknis seperti lembar kaligrafi bertulisan lafaz Arab sederhana, alat mewarnai (krayon, spidol, pensil warna), meja kerja, dan dari penilaian karya. Penentuan jadwal kegiatan juga dilakukan secara bersama-sama.

b. Sosialisasi dan Penggabungan Peserta

Sosialisasi diberikan kepada guru dan siswa dari kedua sekolah terkait maksud dan tujuan kegiatan. Peserta dari SDN 004 dan SDN 042 digabungkan dalam satu kelas besar, dan dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja agar tercipta interaksi sosial dan semangat kolaboratif antar siswa dari dua sekolah.

c. Pelaksanaan Inti Kegiatan

Kegiatan mewarnai kaligrafi dilakukan selama empat sesi, yaitu: Pelaksanaan lomba mewarnai kaligrafi dan penilaian karya Penilaian dilakukan oleh tim juri yang terdiri dari guru dan pelaksana kegiatan, dengan kriteria antara lain: kerapian, kombinasi warna, kreativitas, dan kesesuaian tema.

d. Sistem Penilaian dan Apresiasi

Berdasarkan hasil penilaian, dipilih Juara 1 hingga Juara 6, serta Harapan 1 hingga Harapan 3. Para pemenang mendapatkan hadiah berupa alat tulis, buku gambar, dan bingkisan edukatif lainnya. Semua peserta, baik yang menang maupun tidak, mendapatkan sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

e. Penutupan dan Refleksi

Pemberian hadiah kepada para juara, serta penyerahan sertifikat secara simbolis. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan seni dalam pendidikan tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga membangun semangat kompetisi yang sehat, kerjasama lintas sekolah, dan mempererat hubungan sosial. Keterlibatan dua direplikasi di desa-desa lain.

Tabel 1. Peralatan dan Media Pendukung Kegiatan Pengabdian disekolah

No.	Peralatan/media	Fungsi utama
1.	Lembar gambar kaligrafi	Media latihan dan karya siswa
2.	Krayon, spidol, pensil warna	Alat untuk pewarnaan kaligrafi
3.	Kamera dan alat dokumentasi	Merekam kegiatan dan hasil karya
4.	Sertifikat dan hadiah	Apresiasi kepada peserta dan pemenang

Beberapa dokumentasi kegiatan yang membuktikan kegiatan ini terealisasi diantaranya:



Gambar 1 koordinasi awal dengan kepala sekolah dan guru SDN 004



Gambar 2 peserta mulai mewarnai

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian, seperti perubahan atau manfaat yang dirasakan masyarakat. Pembahasan terkait hasil yang diperoleh, dikaitkan dengan teori atau studi sebelumnya. Jika ada, sertakan gambar, tabel, atau grafik untuk mendukung penjelasan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam empat sesi mewarnai kaligrafi menghasilkan perubahan nyata dalam berbagai aspek pembelajaran. Siswa mulai menunjukkan peningkatan kreatifitas visual melalui eksplorasi kombinasi warna yang lebih beragam dan perhatian yang lebih besar terhadap kerapian hasil karya mereka.

Tabel 2. Ringkasan hasil kegiatan

Aspek	Indikator	Capaian
Kreativitas visual	Kombinasi warna	Meningkatkan signifikan
karakter siswa	Disiplin dan ketekunan	Terlihat meningkat
Nilai religius	Pengenalan huruf Arab	Terintegrasi dalam karya

Aktivitas ini juga menumbuhkan kepercayaan diri, terlihat dari keberanian siswa memamerkan hasil karya mereka dan berdiskusi tentang pilihan warna dengan teman-sekelas. Suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan penggabungan siswa dari dua sekolah, fasilitasi tim pelaksana, dan kompetisi ringan membantu memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa. Temuan ini selaras dengan literatur yang menyebut bahwa kegiatan mewarnai tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata, tetapi juga meningkatkan fokus, kreativitas, dan ekspresi diri siswa. Selain itu, unsur huruf Arab dalam kaligrafi memberikan dimensi edukatif religius yang memperkaya makna kegiatan dan mendukung pembentukan karakter seperti ketekunan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan seperti durasi kegiatan yang terbatas dan variasi alat yang belum maksimal, menunjukkan bahwa untuk hasil yang lebih utama diperlukan pelaksanaan lebih berkelanjutan dan sarana yang lebih lengkap.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan seni mewarnai kaligrafi di Sekolah Dasar di Desa Buku berhasil menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis seni tidak hanya meningkatkan aspek estetika dan kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat karakter seperti ketekunan, ketelitian, dan penghargaan terhadap nilai-nilai religius dan budaya. Melalui empat sesi pembelajaran yang memadukan unsur huruf Arab dan media pewarnaan, siswa mengalami peningkatan dalam kombinasi warna, kerapian hasil karya,

kepercayaan diri untuk memamerkan karya, serta antusiasme dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi kreatif seperti ini layak dijadikan bagian rutin pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terutama di lingkungan yang memiliki kekayaan budaya dan nilai keagamaan. Walaupun demikian, terdapat keterbatasan seperti durasi kegiatan yang relatif singkat dan variasi alat media yang belum maksimal oleh karena itu, untuk hasil yang lebih optimal diperlukan pelaksanaan yang lebih berkelanjutan dan dukungan sarana yang lebih lengkap. Dengan demikian, kegiatan mewarnai kaligrafi dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang efektif untuk mengembangkan kreativitas sekaligus memperkenalkan nilai-nilai budaya dan keagamaan di sekolah dasar, kegiatan ini menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan secara rutin di sekolah dasar, serta dapat direplikasikan di sekolah lain untuk memperkuat nilai-nilai budaya dan religius melalui seni.

5. Ucapan Terimakasih

Program pengabdian masyarakat dengan tema “Seni Mewarnai Kaligrafi” di SD Negeri 004 Desa Buku dan SD Negeri 042 telah terlaksana dengan baik berkat dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di kedua sekolah yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung; kepada siswa-siswi yang menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap sesi mewarnai kaligrafi; kepada Tim Pelaksana KKN Tematik 2025 yang telah bekerja keras dalam merancang, memfasilitasi, dan mendampingi siswa selama kegiatan; serta kepada orang tua siswa yang telah memberikan izin dan dukungan moral kepada anak-anak mereka. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Buku atas sambutan hangat dan dukungan yang diberikan, serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan serta membawa manfaat bagi pengembangan kreativitas dan karakter siswa di sekolah dasar. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang inspiratif dan berkelanjutan di masa depan.

6. Daftar Rujukan

- Ichsan, A. S., Ikhsanudin, M., Lina, L., Kurniawan, M. A., Khairunnas, M., Ulhaq, D., Dewi, A. P., Isyanti, A. P., Isnaini, D. L., & Hasanah, L. N. (2025). Pelatihan Penulisan Lukis Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Pendidikan Dasar di Dlingo, Bantul, Yogyakarta. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.59997/awjpm.v4i1.4604>
- Kritine Buulolo, P., & Atika, T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak UPT SD Negeri 060841, Medan Petisah. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(2), 626–630. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1127>
- Kurniawati, M. K., Palupi, W., & Fitrianingtyas, A. (t.t.). *UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PAPER MARBLING PADA ANAK KELOMPOK B*. 6(2).
- Qatrunnada, Q., Arfa, M., & Nahdlatuzzainiyah, N. (2024). Pendampingan Mewarnai Kaligrafi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Perampuan. *TERAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial Budaya*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.71094/teras.v1i1.5>
- Rahmatillah, S. H., Putri, V. W., Muhaimin, A., & Nurjaman, K. (t.t.). *Ekspresi Kreatif: Seni Kaligrafi dan Pewarnaan di Madrasah Diniyah Nurul Huda*.

- Ramadhan, R. S., Wirdani, R. R., Delpina, H., & Nelwati, S. (t.t.). *PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*.
- Selian, S. N., & Fadhila, D. I. (t.t.). *PENINGKATAN LITERASI HURUF HIJAIYAH PADA ANAK-ANAK MELALUI PELATIHAN KALIGRAFI DI SEKOLAH DASAR*.
- Suryani, T. A., Sungkowo, A., & Gera, I. G. (t.t.). *PEMBERDAYAAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI PELATIHAN SENI KALIGRAFI DI SD NEGERI 1 KUTAWULUH*.
- Wijayanto, W., Putri, A. E., & Yustantifa, A. (t.t.). *ANALISIS KEGIATAN SENI RUPA DI SEKOLAH DASAR TERHADAP KREATIVITAS ANAK MELALUI MENGGAMBAR DAN MEWARNAI*.

Alfi, I. P., & Mayar, F. (2024). Pengaruh kegiatan menggambar dengan teknik kelereng terhadap kreativitas anak di taman kanak-kanak cahaya bunda. 09.